

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tanggal 29 Oktober 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, apotek didefinisikan sebagai suatu tempat yang memiliki fungsi untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian, serta menyalurkan persediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat [1]. Dalam konteks ini, apotek tidak hanya berperan sebagai penyedia obat-obatan, tetapi juga sebagai tempat yang mendukung distribusi layanan kesehatan kepada masyarakat.

Apotek Madya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa di sektor kesehatan, yang telah beroperasi sejak tahun 2015 dan berlokasi di Jalan Puri Cipageran Indah 1 Blok 6 No. 5, Cimahi Utara, Kota Cimahi. Apotek ini tidak hanya menyediakan layanan farmasi, tetapi juga berbagai layanan kesehatan yang mencakup konsultasi medis dengan dokter umum. Apotek Madya berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan mudah diakses oleh masyarakat. Apotek ini juga bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, yang memungkinkan pasien untuk memperoleh layanan dengan lebih terjangkau, termasuk akses obat-obatan yang dibutuhkan.

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Apotek Madya sering mengalami beberapa permasalahan operasional. Salah satunya adalah pengelolaan persediaan obat yang belum sepenuhnya optimal. Kekosongan stok merupakan masalah yang paling sering terjadi, masalah tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan obat tertentu yang sulit dipenuhi dalam waktu singkat. Selain masalah terkait ketersediaan obat, Apotek Madya juga mengalami kesulitan dalam proses pengelolaan retur pembelian obat yang masih dilakukan secara manual dengan mencatat data obat, jumlah, dan alasan pengembalian obat dalam buku catatan atau lembar kerja sederhana. Namun, metode ini sering menyebabkan berbagai kesalahan, seperti pencatatan yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan stok yang tersedia, serta adanya keterlambatan dalam proses pengembalian ke *supplier*. Kesalahan-kesalahan ini dapat menyebabkan pencatatan data stok menjadi tidak tepat dan kinerja operasional apotek menjadi terhambat.

Di samping pengelolaan retur dan stok, pencatatan omzet di Apotek Madya masih dilakukan secara manual menggunakan Excel. Metode ini sering kali terjadi kesalahan *input*, duplikasi data, serta risiko kehilangan file, dan membuat proses rekapitulasi laporan keuangan menjadi terlambat. Hal ini menyebabkan manajemen terlambat dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Selain itu, pencatatan laporan akuntansi seperti jurnal umum dan buku besar juga belum tersedia. Tidak adanya sistem pencatatan transaksi yang terstruktur membuat

laporan keuangan sulit disusun secara menyeluruh dan menghambat proses evaluasi serta pengambilan keputusan.

Penerapan aplikasi berbasis *web* ini, dapat mengoptimalkan proses operasional pada Apotek Madya, memudahkan dalam pengelolaan stok, mengurangi kerugian finansial yang dapat terjadi akibat kekurangan atau kelebihan stok, serta pencatatan omzet menjadi lebih lengkap dan lebih *detail*. Selain itu, dengan aplikasi yang akan dikembangkan ini juga dapat membantu apotek dalam memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat, dengan memastikan ketersediaan obat yang lebih tepat waktu. Oleh karena itu, implementasi solusi aplikasi berbasis *web* ini menjadi langkah strategis yang dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan Apotek Madya dalam memberikan layanan kesehatan yang lebih berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada sub-bab latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana cara agar proses retur pembelian stok obat di Apotek Madya tidak lagi bergantung pada sistem pencatatan manual?
- 2) Fitur-fitur apa saja yang harus dirancang dalam aplikasi berbasis *web* untuk mendukung pencatatan dan pelaporan proses retur pembelian di Apotek Madya?
- 3) Bagaimana penerapan aplikasi berbasis *web* dapat membantu mengurangi *human error* dalam proses retur yang dapat mempengaruhi stok dan laporan keuangan apotek?
- 4) Bagaimana aplikasi berbasis *web* dapat mengatasi permasalahan pada Apotek Madya dalam menyusun laporan keuangan tanpa sistem pencatatan laporan keuangan yang terstruktur?
- 5) Bagaimana cara mengatasi satuan barang yang berbeda-beda untuk memudahkan dalam pencatatan stok?

Solusi

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, solusi yang diusulkan dalam topik penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan aplikasi berbasis *web* dengan fitur pencatatan retur pembelian stok barang yang saling terhubung dengan relasi antar tabel dalam sistem persediaan barang, sehingga mempermudah pengelolaan data secara menyeluruh.

- 2) Merancang fitur retur pembelian yang mencakup informasi transaksi, seperti nomor retur, tanggal retur, nomor penerimaan pembelian, serta kolom keterangan untuk mencatat alasan pengembalian barang. *Detail* retur akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang mencakup nomor retur, nama produk, kuantitas, dan harga pokok.
- 3) Mengembangkan fitur pencatatan stok otomatis untuk melakukan pencatatan retur secara *real-time* dalam *database*, yang dapat memastikan bahwa jumlah dan jenis barang yang diretur sesuai dengan faktur pembelian dan stok yang tercatat.
- 4) Merancang fitur laporan jurnal dengan sistem yang terintegrasi dengan pencatatan transaksi keuangan seperti buku besar, sehingga dapat dilakukan secara otomatis dan *real-time*. Setiap transaksi penjualan, pembelian, retur, dan pengeluaran lainnya dapat langsung tercatat dalam aplikasi.
- 5) Merancang fitur konversi satuan yang dapat mengubah satuan terbesar menjadi satuan terkecil untuk memudahkan perhitungan serta pencatatan stok barang.

1.3 Tujuan

Tujuan dikembangkannya aplikasi apotek berbasis *web* untuk Apotek Madya adalah sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan fitur pencatatan retur pembelian obat secara terkomputerisasi di Apotek Madya untuk meningkatkan kemudahan dalam operasional dan mengurangi ketergantungan pada metode pencatatan manual, sehingga dapat meminimalkan kesalahan manusia dan mempercepat proses pengelolaan retur.
- 2) Meningkatkan kemudahan untuk verifikasi dan validasi stok obat dengan menyediakan fitur yang memungkinkan staf apotek untuk mencatat dan memverifikasi stok obat yang diterima secara tepat, untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok.
- 3) Menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara otomatis melalui pengembangan fitur yang dapat melakukan perhitungan secara tepat, sehingga laporan keuangan dapat dicatat lebih mudah dengan data yang telah tercatat pada aplikasi.
- 4) Mengembangkan fitur pencatatan laporan keuangan secara otomatis setiap melakukan transaksi keuangan, yang dapat memudahkan dalam memantau pendapatan dan pengeluaran pada apotek.
- 5) Mengembangkan fitur konversi satuan barang yang berguna untuk memudahkan proses pencatatan stok barang secara tepat dan tidak menyebabkan kesalahan data persediaan stok barang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengembangan aplikasi apotek berbasis *web* yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut.

- 1) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan pengelolaan *master data* satuan.
- 2) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan pengelolaan *master data* jenis akun.
- 3) Pengembangan sistem difokuskan hanya pada proses retur pembelian obat dan laporan jurnal buku besar dengan tahapan yang mencakup dari perancangan hingga implementasi sistem.
- 4) Aplikasi dirancang hanya untuk melakukan pencatatan transaksi retur pembelian stok obat dan pencatatan laporan buku besar dengan perbedaan hak akses antara staf apotek yang mengelola transaksi dan pemilik apotek mengelola laporan.
- 5) Aplikasi ini hanya mengembangkan *master data* jenis akun dan satuan. Tidak mencakup pengelolaan *master data* kategori produk dan akun ditangani oleh Kania Chintya Dewi, pengelolaan *master data* produk ditangani oleh Septian Adhitya, pengelolaan *master data* supplier dan jenis produk ditangani oleh Bhiyaz Hamba Rabbani, pengelolaan *master data* dokter dan spesialisasi ditangani oleh Muhammad Faikhal Rahman Ramdhani, pengelolaan *master data* customer dan kategori customer yang ditangani oleh Dania Sinta Sari, maupun pengelolaan *master data* karyawan dan kategori karyawan yang ditangani oleh Vanisa Baiti Jannah.
- 6) Aplikasi ini dirancang hanya mencatat transaksi retur pembelian dan laporan buku besar, tidak mencakup proses transaksi pemesanan pembelian dan laporan kas harian yang ditangani oleh Bhiyaz Hamba Rabbani, transaksi penerimaan pembelian dan laporan keuangan yang ditangani oleh Kania Chintya Dewi, transaksi pelunasan pembelian dan penggajian pegawai tidak tetap yang ditangani oleh Vanisa Baiti Jannah, transaksi retur penjualan dan penggajian pegawai tidak tetap yang ditangani oleh Dania Sinta Sari, transaksi penjualan dan laporan jurnal umum yang ditangani oleh Muhammad Faikhal Rahman Ramdhani, maupun transaksi konsinyasi, retur konsinyasi dan status konsinyasi yang ditangani oleh Septian Adhitya.

1.5 Penjadwalan Kerja

Untuk memastikan pengerjaan proyek ini berjalan sesuai dengan solusi yang telah direncanakan, berikut adalah jadwal pelaksanaan kerja periode semester 5 dan semester 6 yang disusun dalam satuan minggu.

Tabel 1. 1 Penjadwalan Kerja Periode Semester 5

No	Deskripsi Kerja	Sep-24		Okt-24				Nov-24				Des-24				Jan-25			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Partnership /Kerjasama</i>																		
2	Analisis Kebutuhan																		
3	Perancangan Aplikasi																		
4	Pengembangan Aplikasi																		
5	<i>Testing dan Bug Fixing</i> Aplikasi																		
6	<i>Input Data ke</i> Aplikasi																		
7	Membuat <i>Manual Book</i>																		
8	Implementasi																		

Tabel 1. 2 Penjadwalan Kerja Periode Semester 6

No	Deskripsi Kerja	Feb-25				Mar-25				Apr-25				Mei-25				Jun-25		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	<i>Partnership /Kerjasama</i>																			
2	Analisis Kebutuhan																			
3	Perancangan Aplikasi																			
4	Pengembangan Aplikasi																			
5	<i>Testing dan Bug Fixing</i> Aplikasi																			
6	<i>Input Data ke</i> Aplikasi																			
7	Membuat <i>Manual Book</i>																			
8	Implementasi																			